



# SISTEM SURVEILANS DAN SITUASI PENYAKIT ZONOSA

Drh. Wilfried Purba, MKes  
KaSubdit Zoonosis, Dit. PP.BB., Ditjen PP & PL  
Departemen Kesehatan, RI





## Prioritas Kegiatan

- Flu Burung (Avian Influenza)
- Rabies
- Antraks
- Pes
- Leptospirosis
- Taeniasis/Cysticercosis
- Zoonosa lain (JE, Toxoplasmosis, Hantaan dll)





# Surveilans Epidemiologi

Adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan tersebut agar dapat dilakukan tindakan penanggulangan secara efisien melalui proses pengumpulan/pengolahan data, dan diseminasi informasi kepada penyelenggara program

(Kepmenkes No.1116/Menkes/SK/VIII/2003)





# Tahapan Kegiatan Surveilans

- Pengumpulan data → penyakit dan faktor risiko
- Pengolahan data
- Analisis data
- Disseminasi Informasi







# Tahapan Kegiatan Surveilans

- Pengumpulan data → penyakit dan faktor risiko
- Pengolahan data
- Analisis data
- Disseminasi Informasi





# Komponen Surveilans untuk Zoonosis

- Surveilans Vektor
- Surveilans Reservoir
- Surveilans penyakit pada manusia





# Peluang & Tantangan Pelaksanaan SE Zoonosis

- Sulitnya koordinasi, karena mutlak harus koordinasi antara human & animal sector
- Sekaligus didapatkan data kasus (penyakit) & faktor risikonya
- Jejaring Lintas Sektor sudah terbangun , seperti Rabies, Antraks, AI.







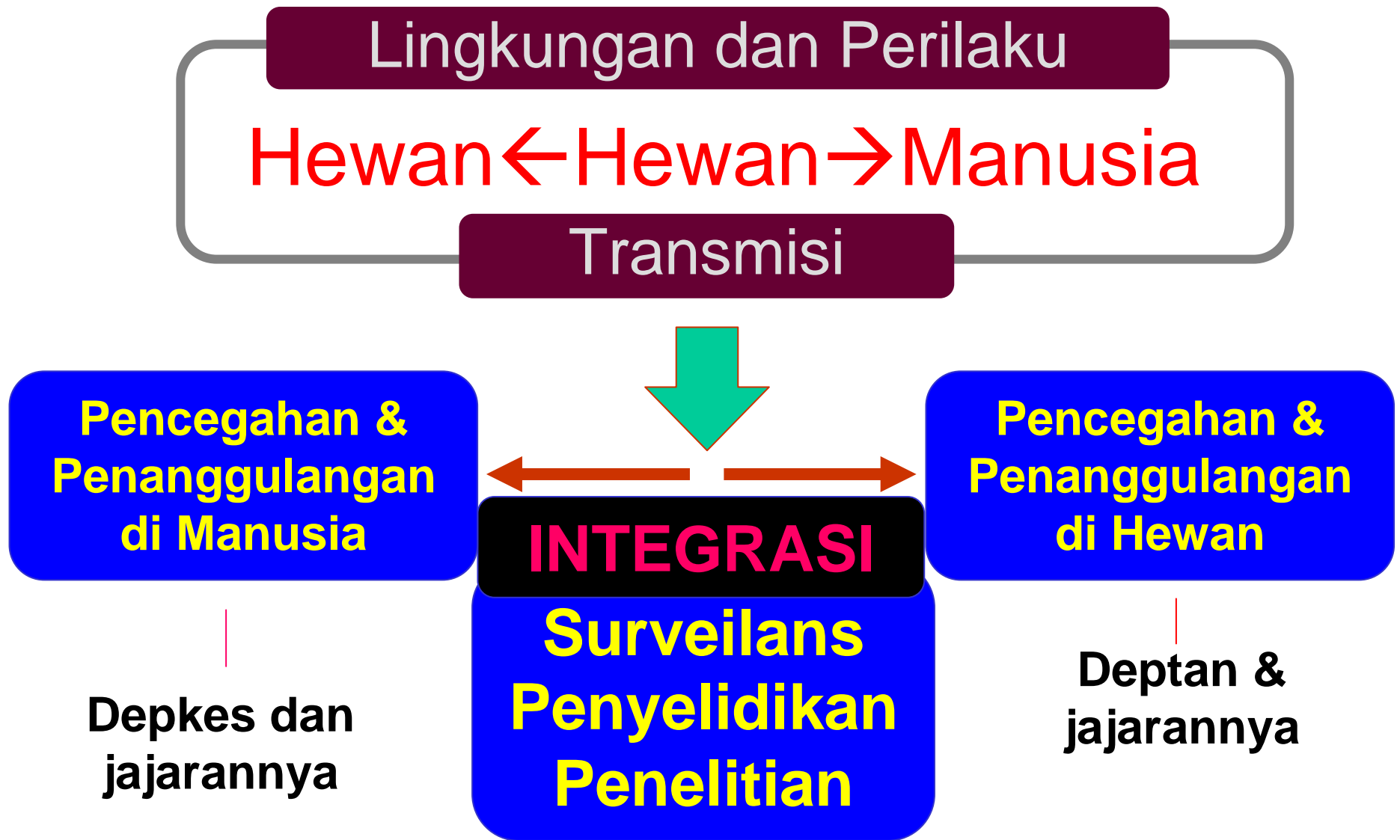
# Surveilans Avian Influenza

## Terintegrasi

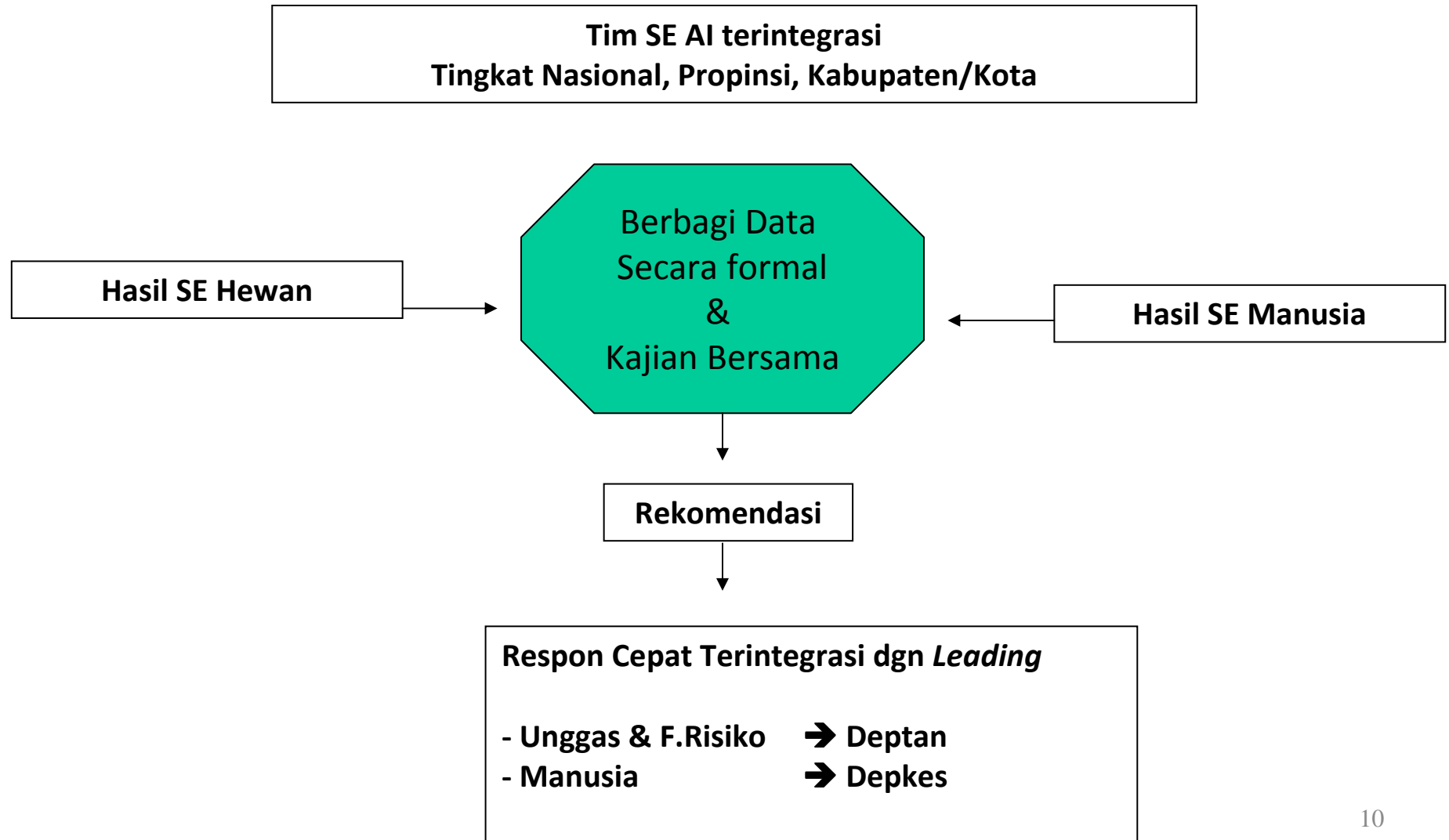




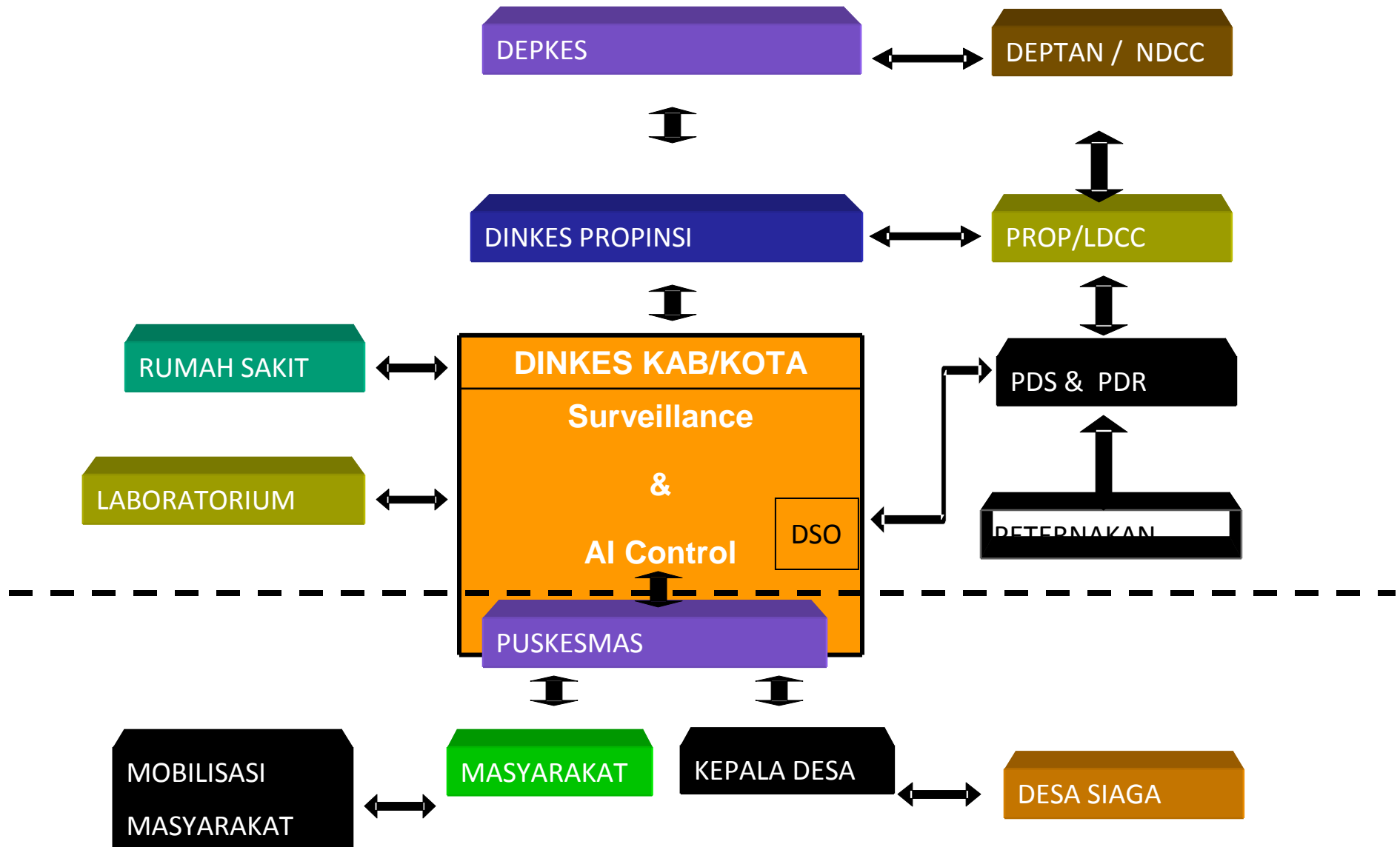
# Penyakit AI



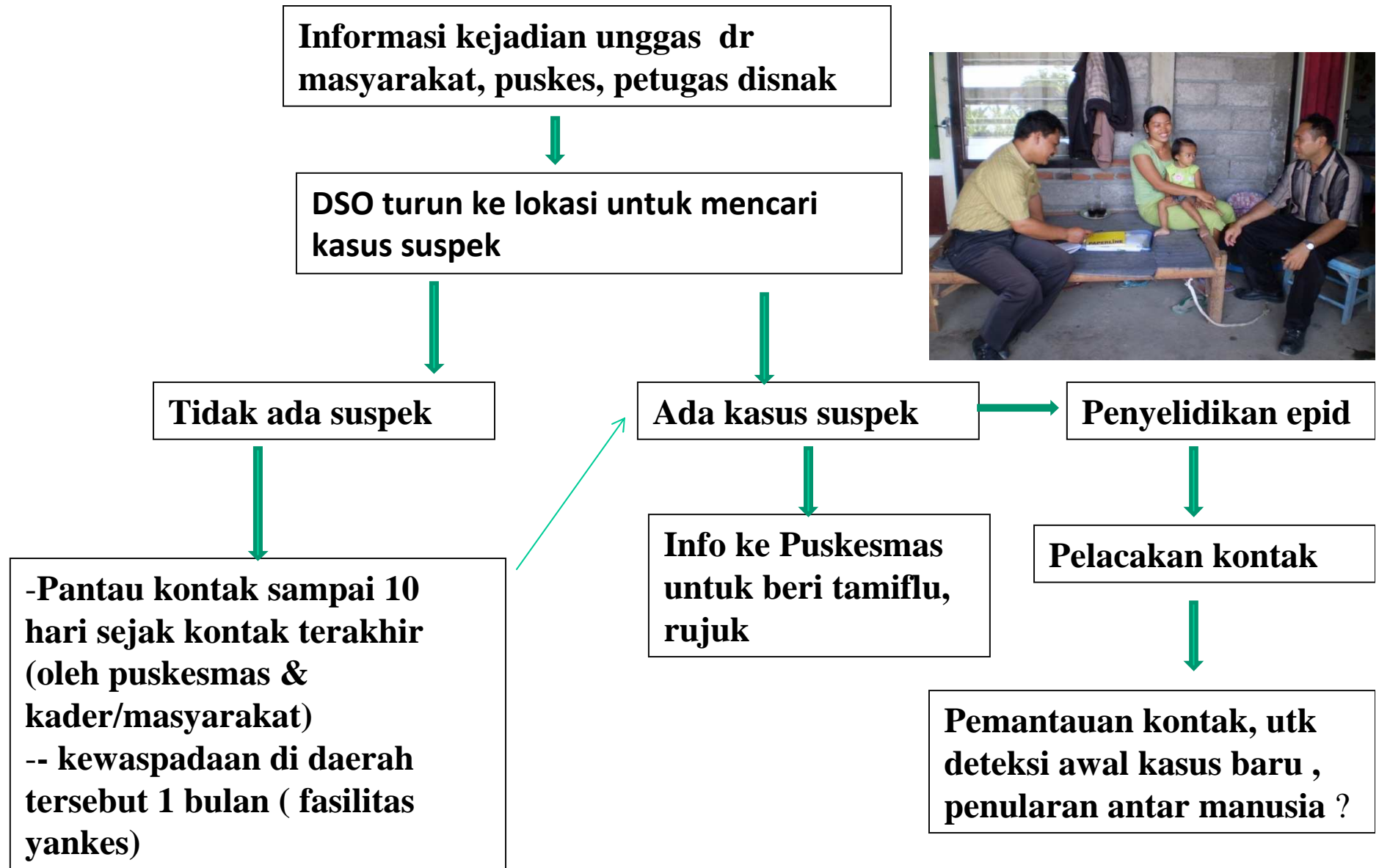
# Pengorganisasian & Mekanisme kerja (berlaku untuk masing-masing tingkatan)



# Organogram Pelaksana SI – FB

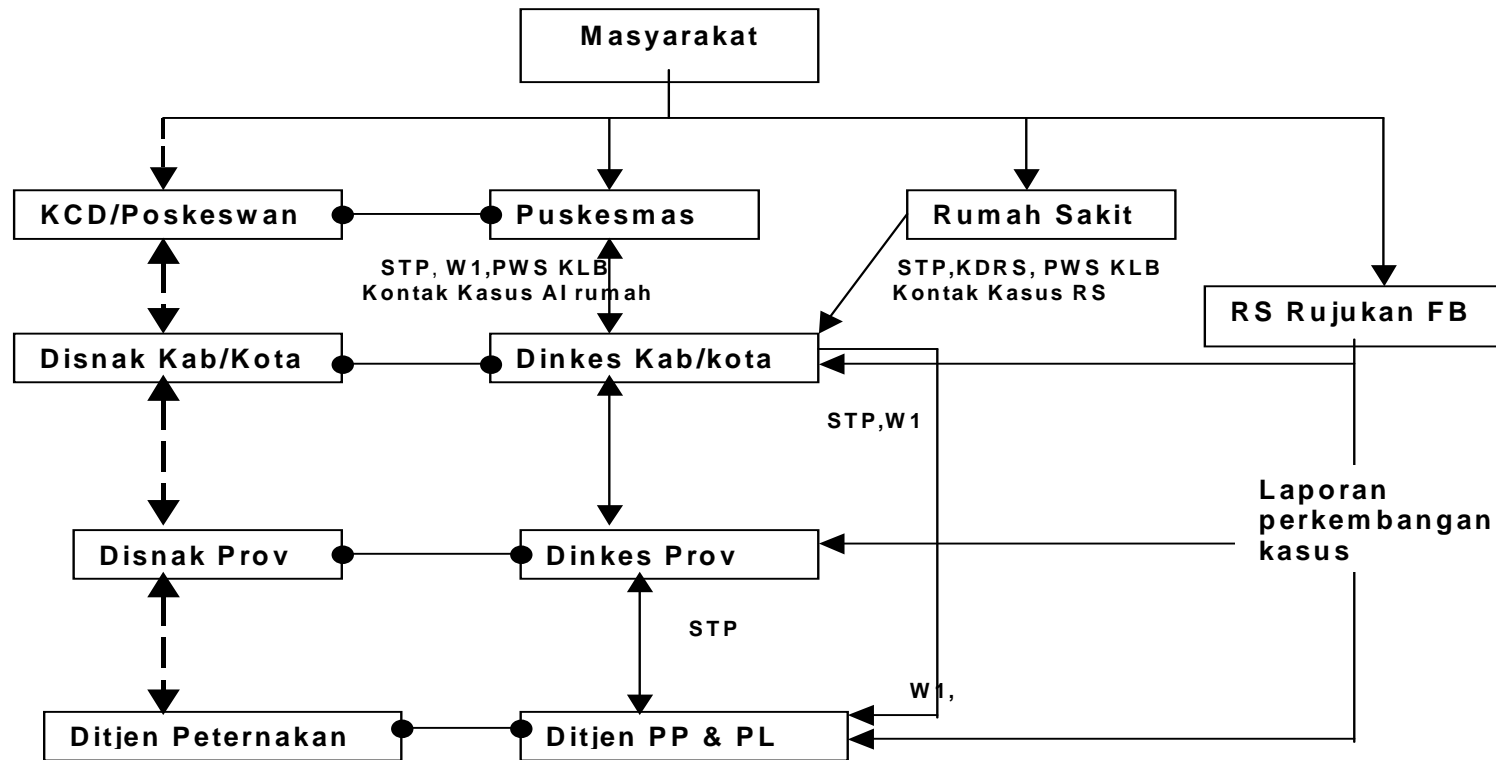


# Mekanisme kerja DSO dalam deteksi dini kasus secara aktif





# Alur Pelaporan



— Kasus manusia      — — — kasus unggas  
 ● — ● Koordinasi



# Pengembangan DSO

- Bukan hanya untuk AI, akan dikembangkan untuk penyakit potensial wabah lainnya termasuk zoonosis, sesuai kondisi lokal.
- Forum integrasi yang dibentuk dapat dimanfaatkan untuk zoonosis lainnya (beberapa kab/kota sudah mengembangkannya)





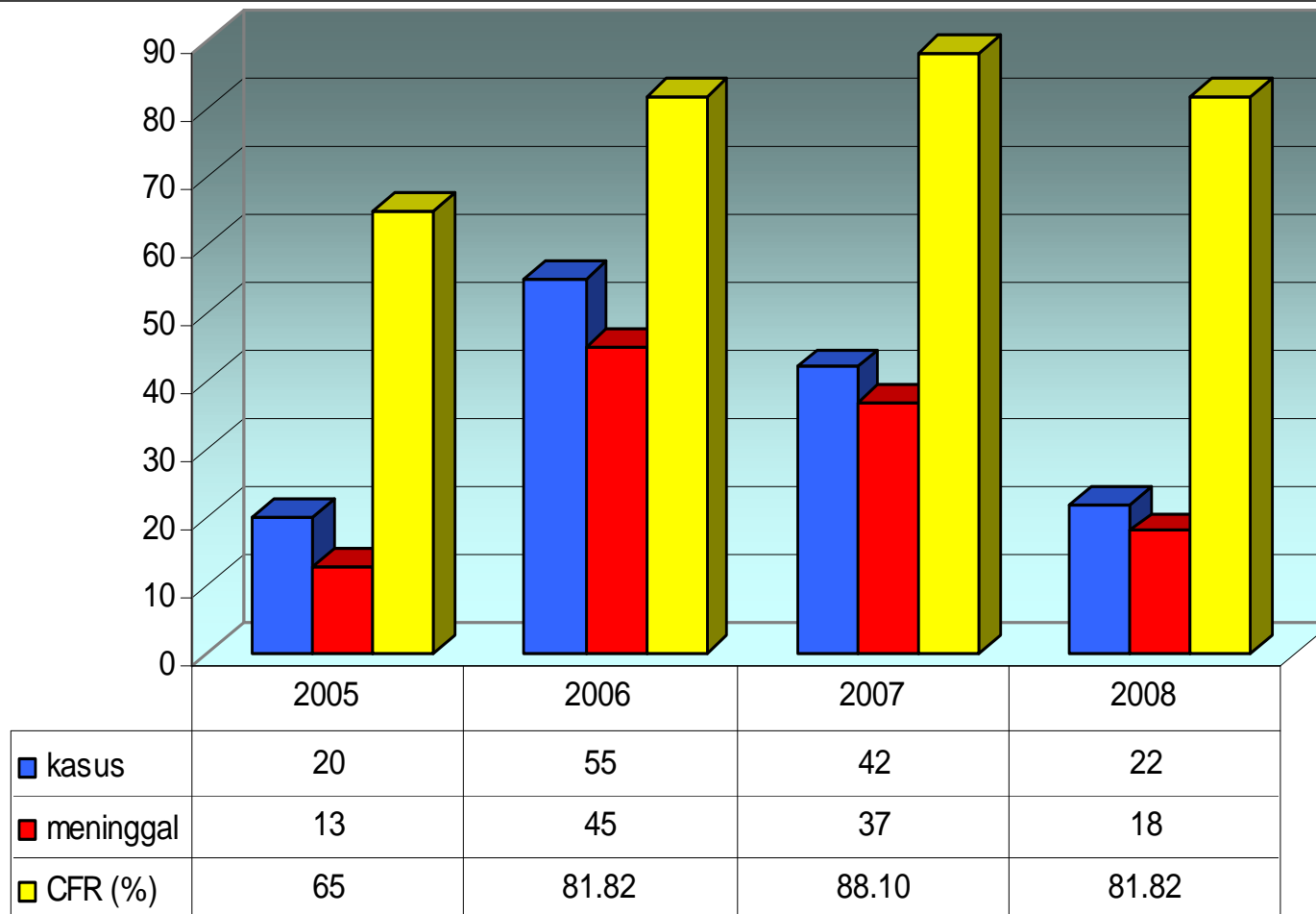
## Situasi FB

- Kasus AI pada manusia sampai November 2008 sebanyak 139 kasus konfirmasi dengan 113 kematian (CFR 81,3 %)
- Terdapat 11 klaster,
- Terdapat 12 Provinsi dan 49 Kabupaten/ Kota tertular.  
(Saat ini 6 prop > 1 tahun tidak ada kasus tambahan, sisanya 6 prop masih ada kasus : Banten, DKI, Jabar, Jateng, Sumbar, Riau),
- Sudah 3 bulan tidak ada kasus, tetapi mulai november kasus suspek & konfirmasi muncul lagi (musim hujan?)





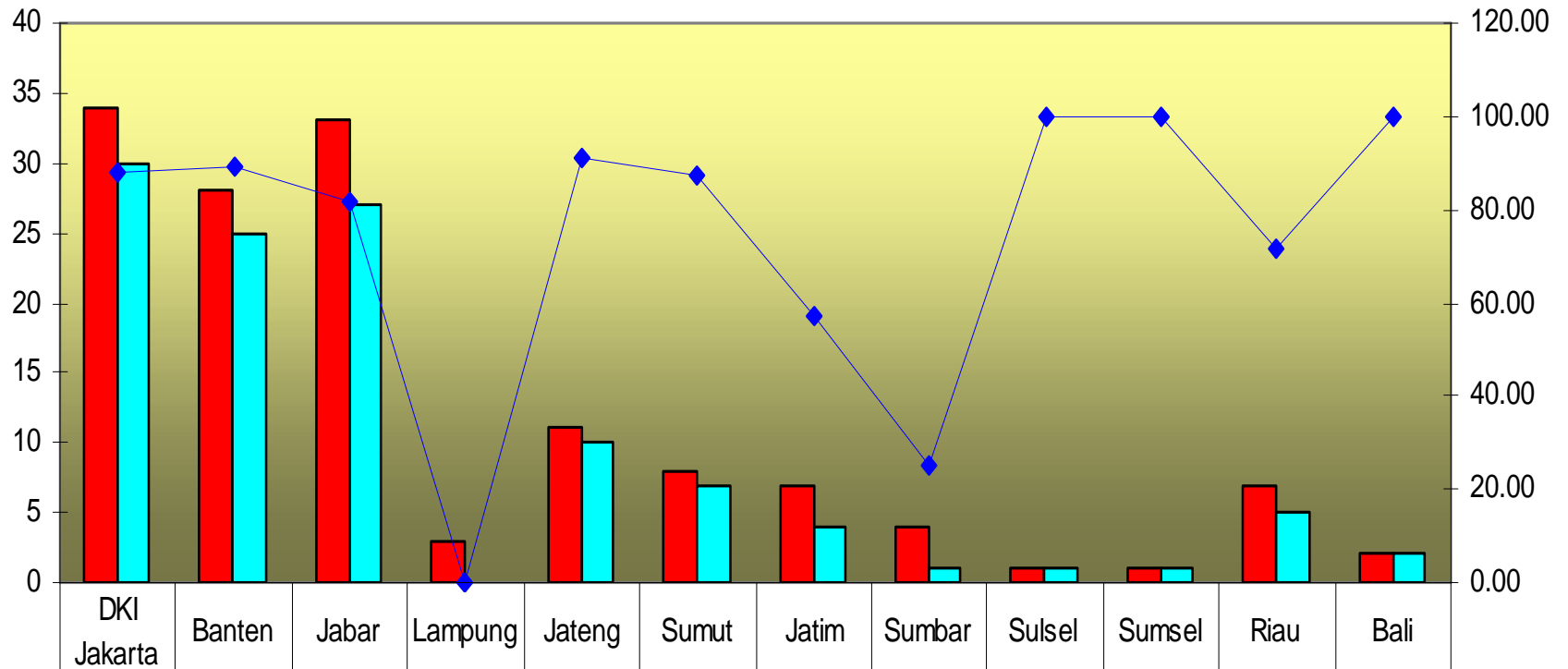
# Kasus FB Tahun 2005 - 2008










# Kasus FB Menurut Lokasi Th.2005 - 2008

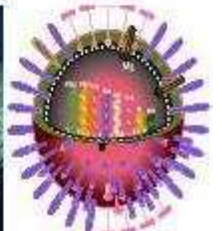
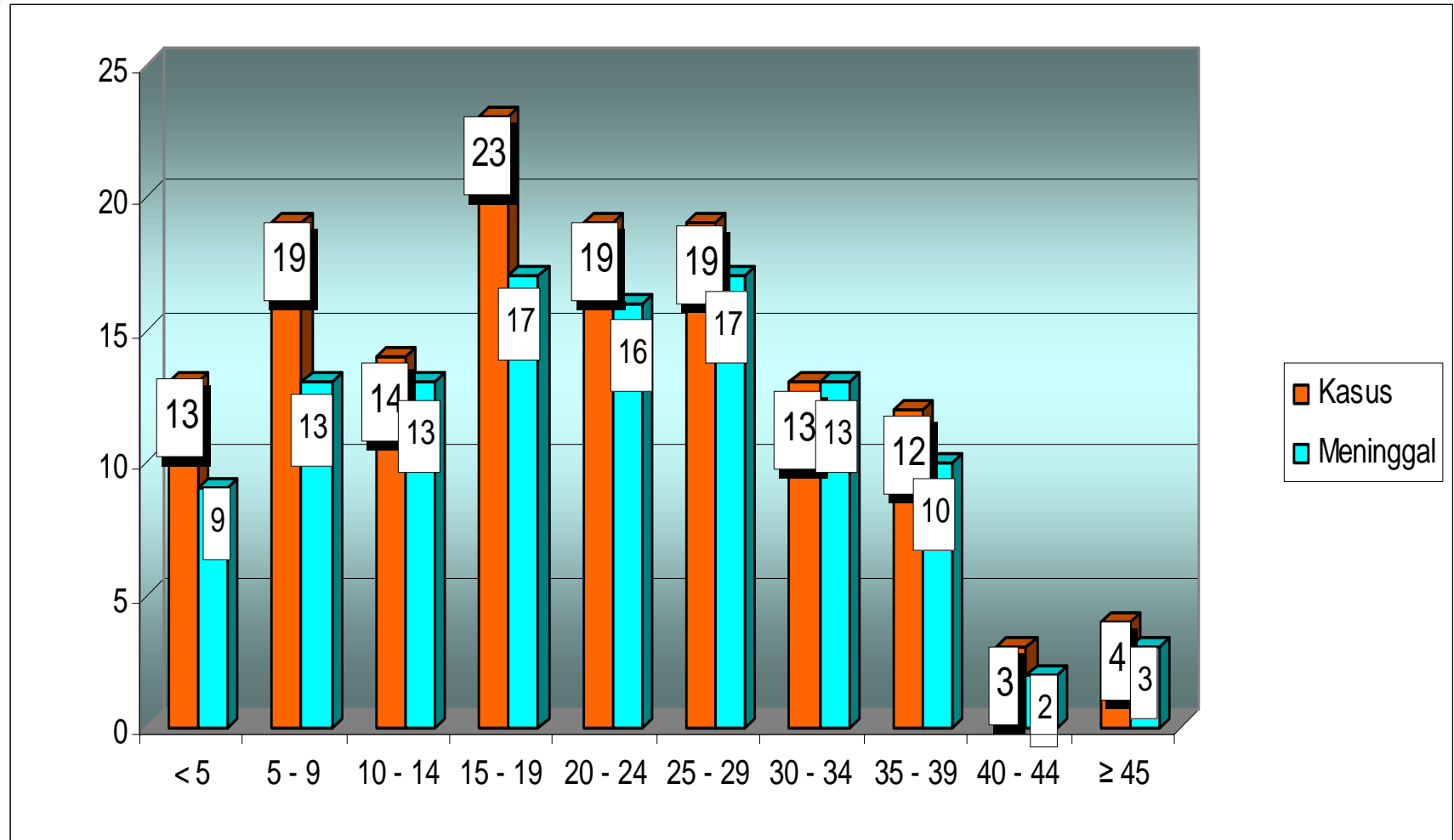


 kasus	34	28	33	3	11	8	7	4	1	1	7	2
 meninggal	30	25	27	0	10	7	4	1	1	1	5	2
 CFR (%)	88.24	89.29	81.82	0.00	90.91	87.50	57.14	25.00	100.00	100.00	71.43	100.00

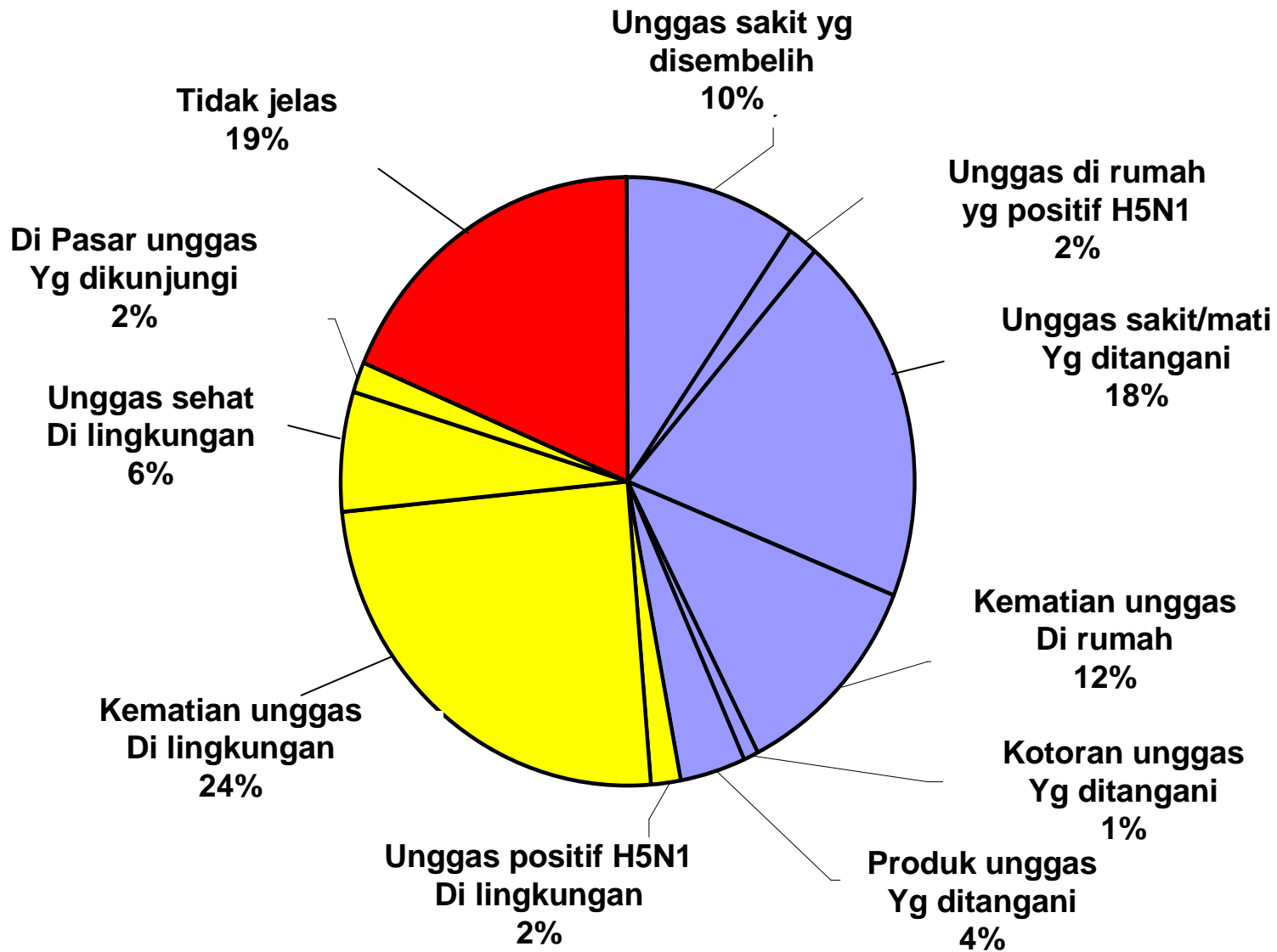




# Kasus FB Menurut Gol.Umur Th.2005 - 2008



# Jenis Penularan/Kontak





# Kasus Klaster di Indonesia

N0	WAKTU	JML KLASTER	P	M	CFR %
1	JUNI-DES 05	4	9	4	44,4
2	JAN-DES 06	5	15	11	73,3
3	JAN-DES 07	1	2	1	50,0
4	JAN-FEB 08	1	2	0	0
	JUMLAH	11	28	16	57,1

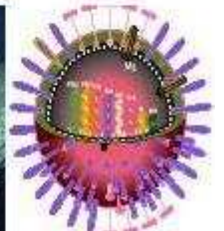
Keterangan : P = Penderita, M=Meninggal, CFR % =Case Fatality Rate dlm %  
CFR klaster ( 57,1 % ) lebih rendah dibanding dengan CFR yang bukan klaster (81,62 % ).







# RABIES





# Surveilans Rabies

1. Pengumpulan data :
  - Pasif
  - Aktif
2. Pengolahan data
3. Analisis
4. Disseminasi Informasi → surat edaran, buletin, website





# Surveilans Rabies (1)

- Kajian Epid

→ informasi gigitan HPR, kematian rabies manusia & hewan, kondisi rentan (populasi HPR, cakupan vaksinasi HPR, ketersediaan logistik penanggulangan)

- Peringatan kewaspadaan dini KLB

→ kecenderungan ancaman KLB (cakupan vaksinasi rendah, peningkatan gigitan, adanya kasus positif rabies) → peringatan kepada stake holder







## Surveilans Rabies (2)

- Peningkatan kewaspadaan & kesiapsiagaannya KLB
  - PWS kondisi rentan KLB
  - penyelidikan awal dugaan KLB
  - KIE
  - Koordinasi LP dan LS





## Situasi Rabies

- Rabies tersebar di 24 dari 33 propinsi di Indonesia; 9 provinsi bebas adalah Babel, Kepri, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTB, Irjabar & Papua.
- Pada tahun 2005 terjadi KLB Rabies di provinsi Maluku, Maluku Utara & Kalimantan Barat.







## Situasi RABIES

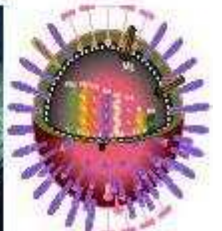
- Akhir tahun 2007 Banten ditemukan spesimen pos pd hewan & man.
- Pada akhir November 08 telah terjadi KLB Rabies di Kab.Badung, Bali.
- Kesepakatan dari Regional Zoonotic Meeting yang dilaksanakan oleh WHO di Jakarta (6-8 Nov 2007), **Rabies adalah peny. prioritas ke 2 setelah AI.**



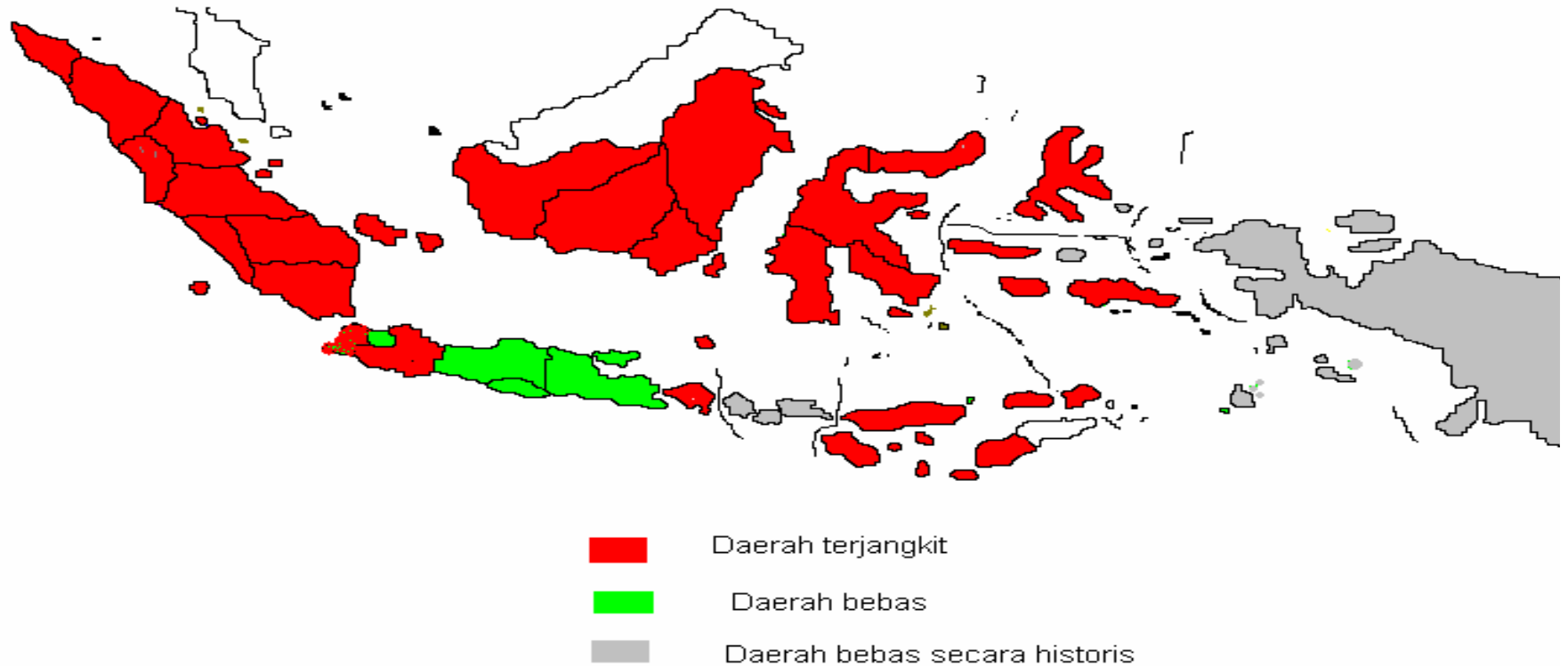


# Sumber Penular

- Anjing 98 %
- Kucing dan kera 2 %

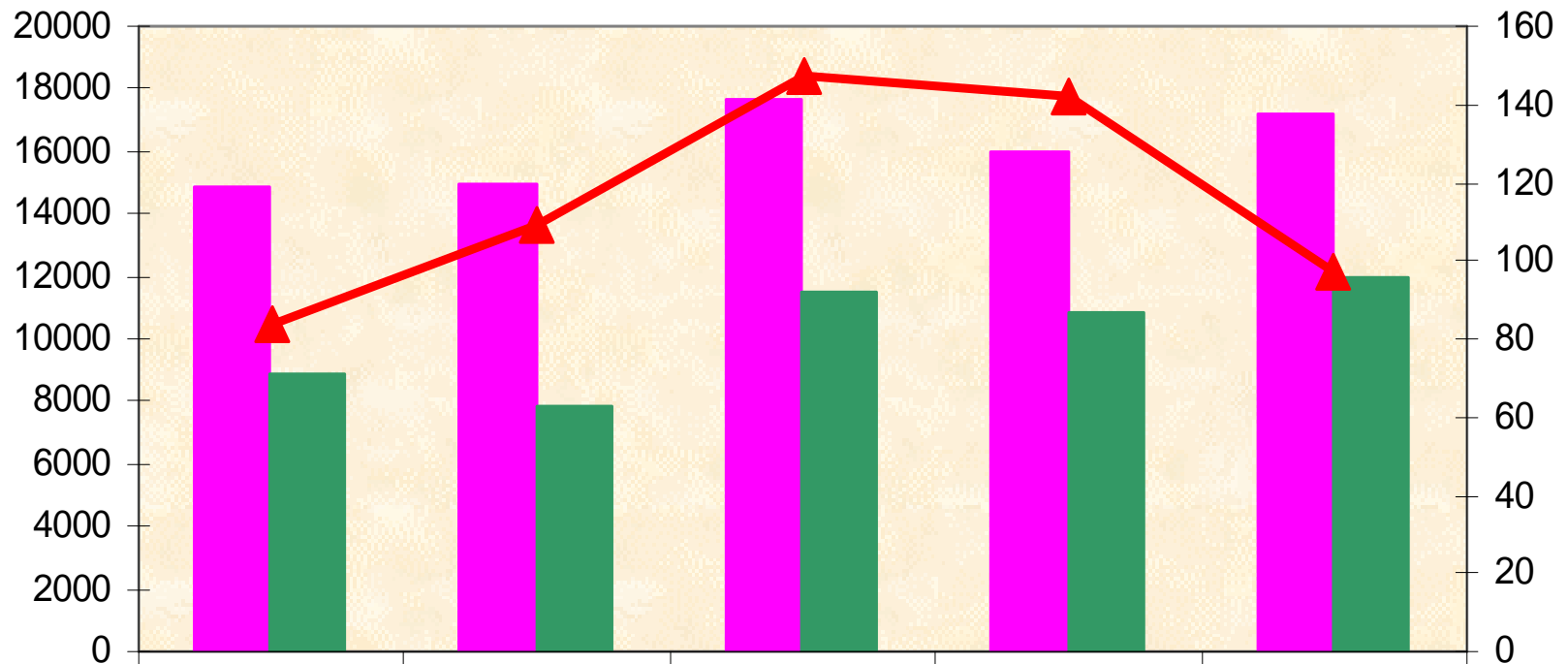


# DISTRIBUSI RABIES DI INDONESIA





# Situasi Rabies di Indonesia Th. 2003 - 2007



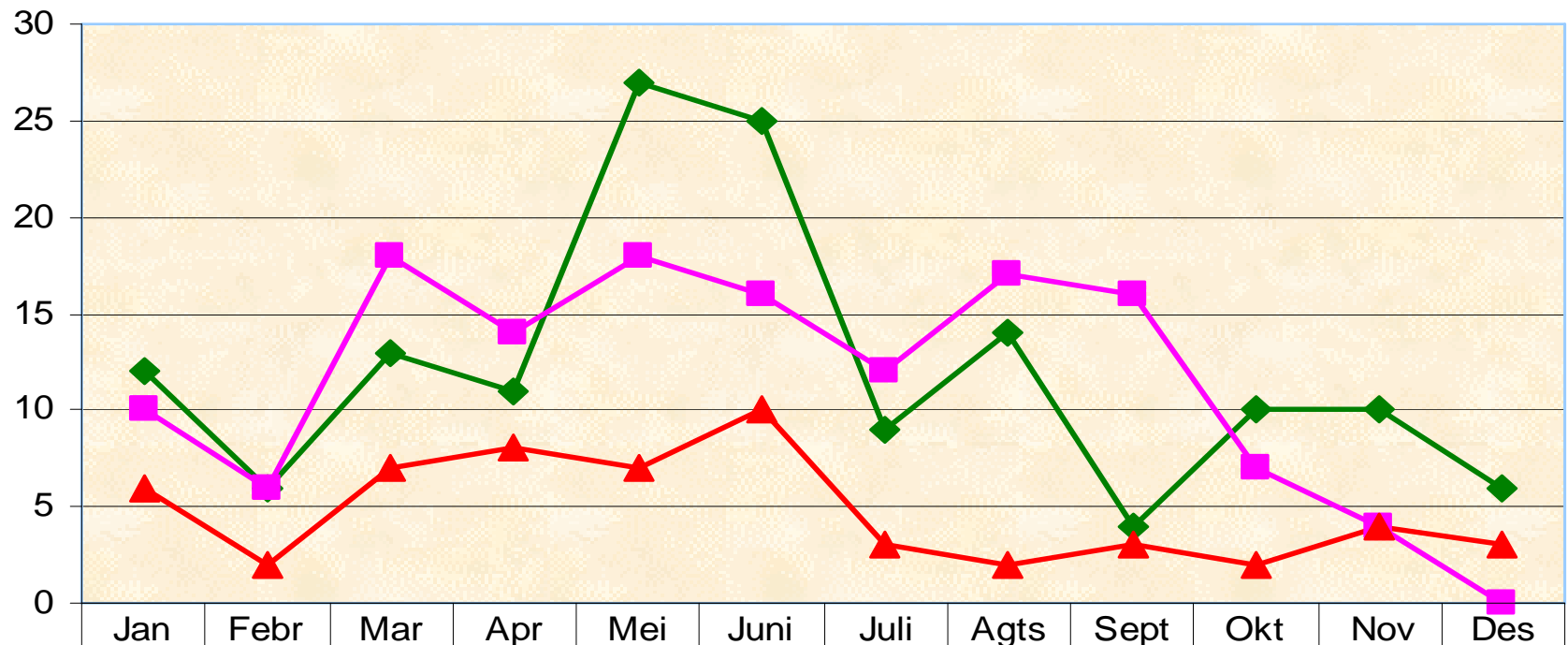
<span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:magenta; border:1px solid black;"></span> GHPR	14875	14996	17651	15965	17198
<span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:green; border:1px solid black;"></span> VAR	8839	7895	11514	10868	11956
<span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:red; border:1px solid black; position:relative;"><span style="position:absolute; top:-5px; left:5px;">▲</span></span> Lyssa	84	109	147	142	97







# KASUS RABIES PD MANUSIA DI INDONESIA PER BULAN TH. 2005 - 2007



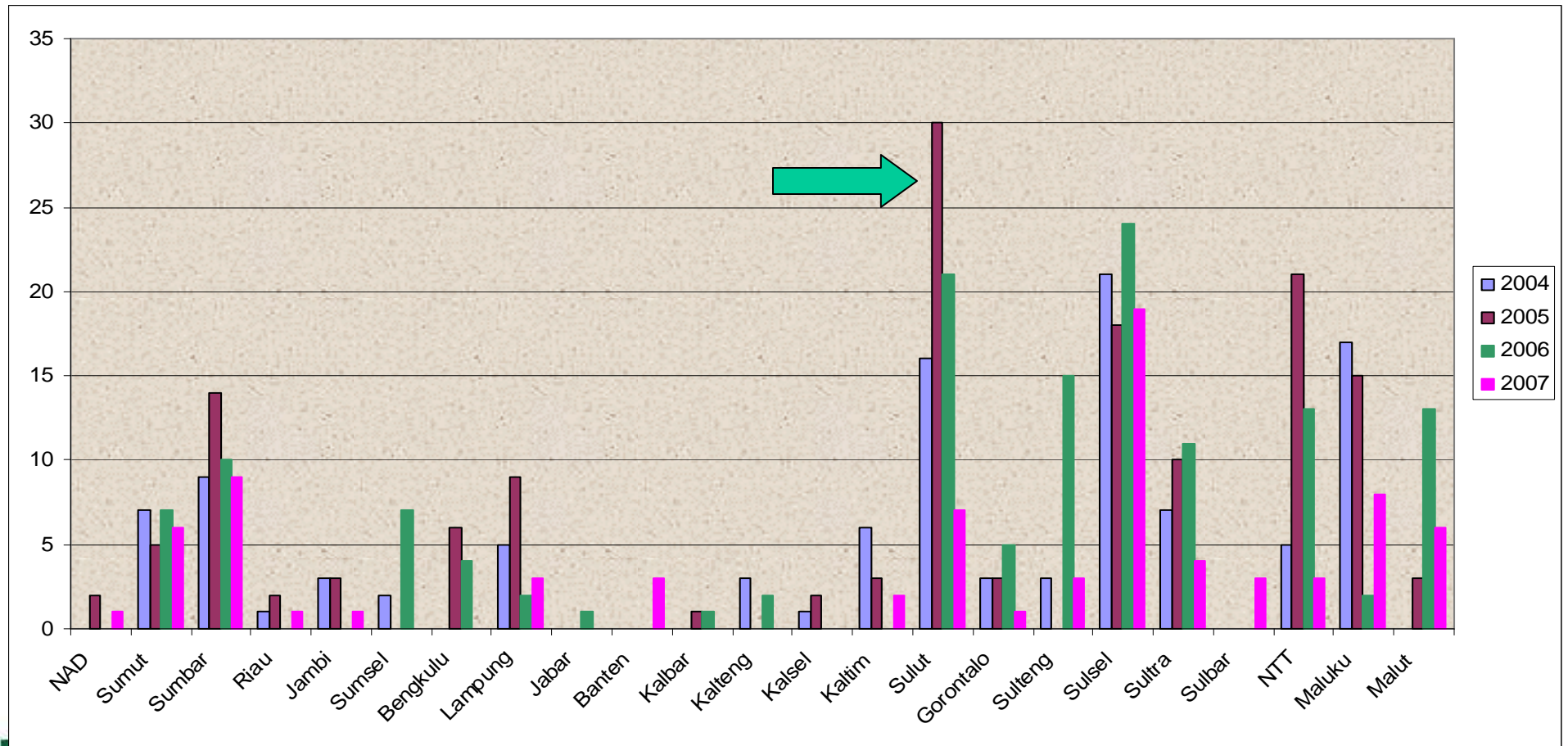
◆ 2005	12	6	13	11	27	25	9	14	4	10	10	6
■ 2006	10	6	18	14	18	16	12	17	16	7	4	0
▲ 2007	6	2	7	8	7	10	3	2	3	2	4	3





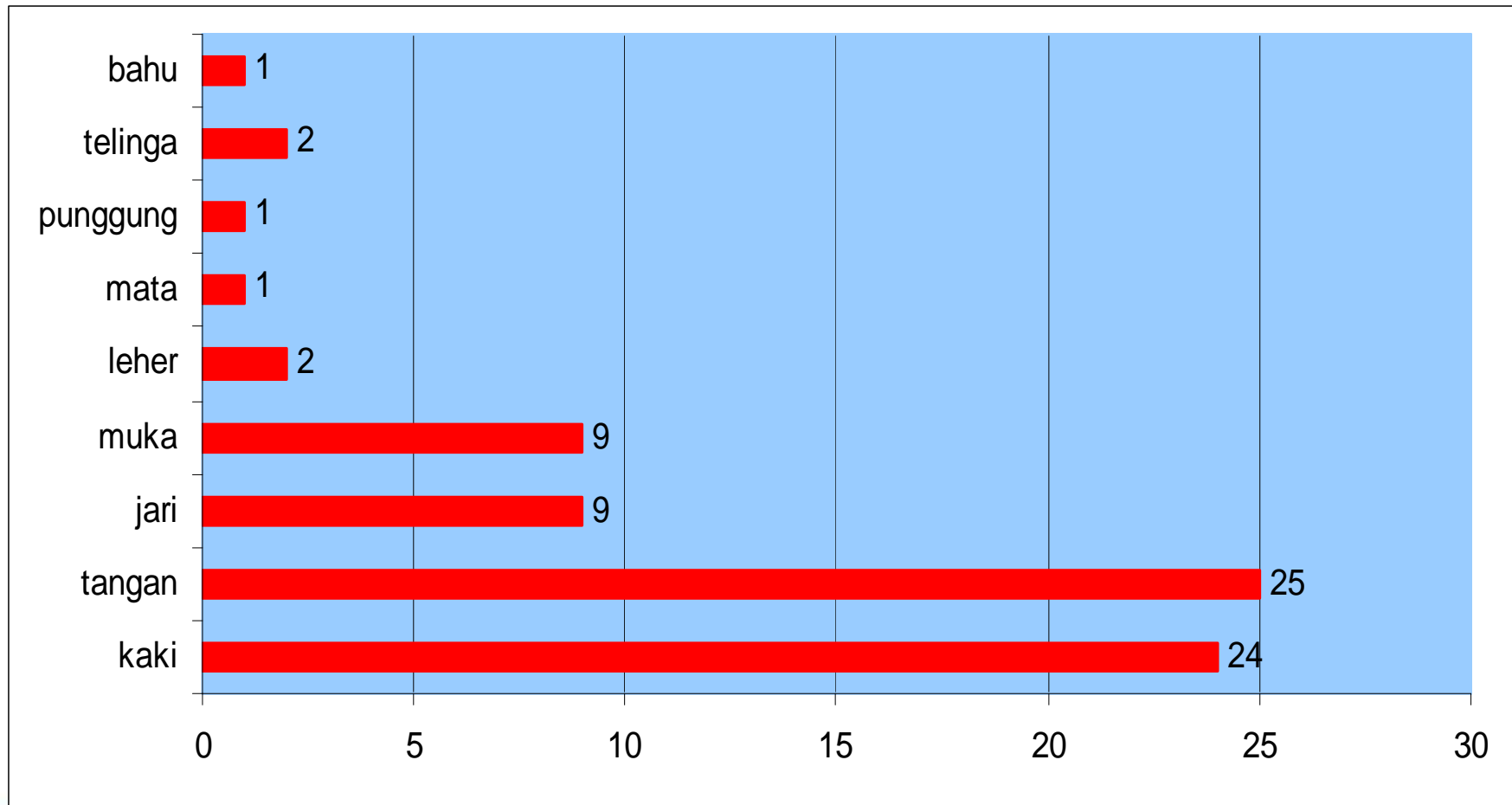


# KASUS RABIES PD MANUSIA MENURUT LOKASI



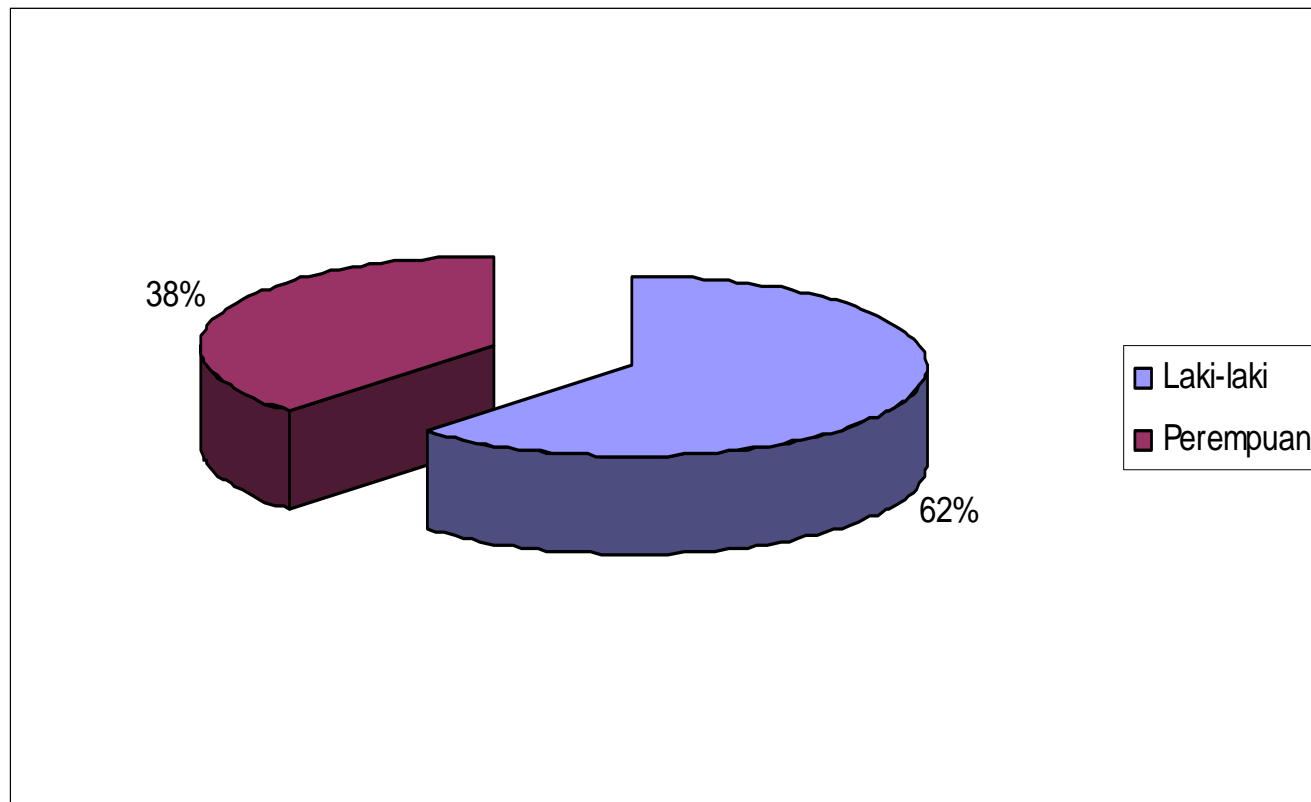


## KASUS RABIES PD MANUSIA MENURUT LOKASI GIGITAN (N=74)





# KASUS RABIES PD MANUSIA MENURUT JENIS KELAMIN





# PES



# Daerah Fokus Pes



1. Jawa Tengah :

Kec.Selo & Cepogo, Kab.Boyolali.

2. DI Yogyakarta :

Kec.Cangkringan, Kab.Sleman.

3. Jawa Timur :

Kec.Nongkojajar, Tosari, Puspo, Pasrepan,  
Kab.Pasuruan.





# Surveilans Pes (1)

## 1. Surveilans pada rodent & pinjalnya

Aktif :

- Trapping rutin rodent di daerah fokus
- Efektifitas dari upaya pengendalian vektor → dusting

Pasif : Penemuan rat fall





# Surveilans Pes (2)

## 1. Surveilans pada manusia

Aktif :

- Pencarian kasus dengan gejala FUO, batuk darah akut & bubo.

Pasif :

- Kasus dengan gejala diatas yang datang ke Puskesmas atau RS.





# SKD (1)

## 1. Variabel Umum

- Musim paceklik, panen raya
- Terganggunya habitat tikus (banjir, kebakaran, gunung meletus, tanah longsor, gempa dll)
- Hasil penangkapan tikus rumah lebih besar dari tikus ladang





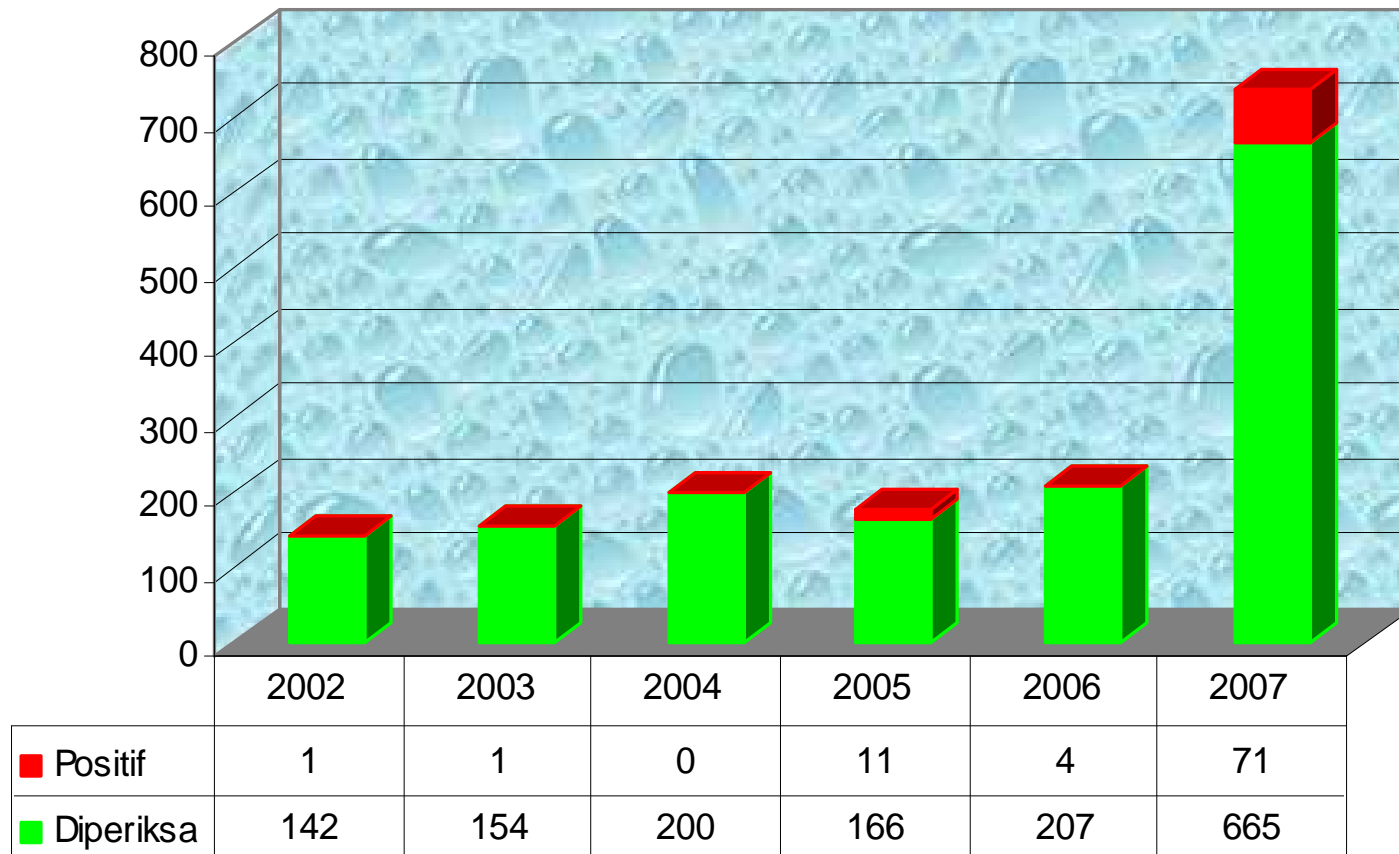
## SKD (2)

### 2. Variabel Teknis :

- FI Umum  $\geq 2$
- FI Khusus  $\geq 1$

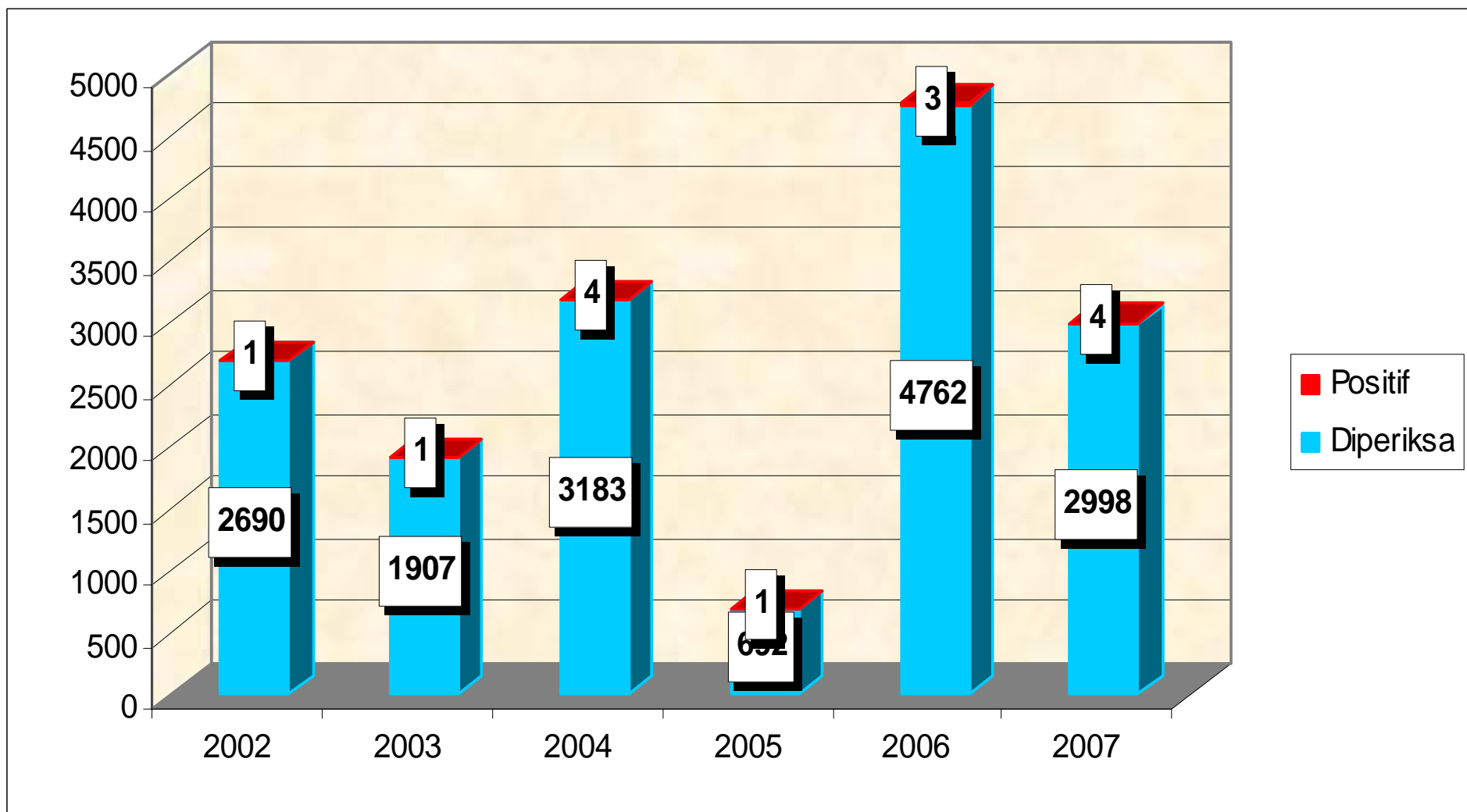


# Grafik Kasus Pes Pada Manusia, tahun 2002 - 2007



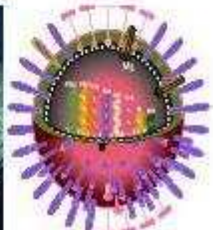
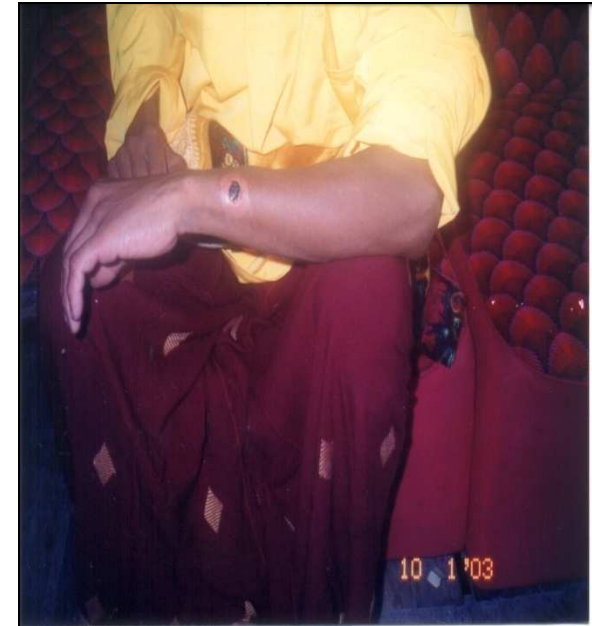


# Hasil Surveilans Rodent Pes, tahun 2002 - 2007





# ANTRAKS





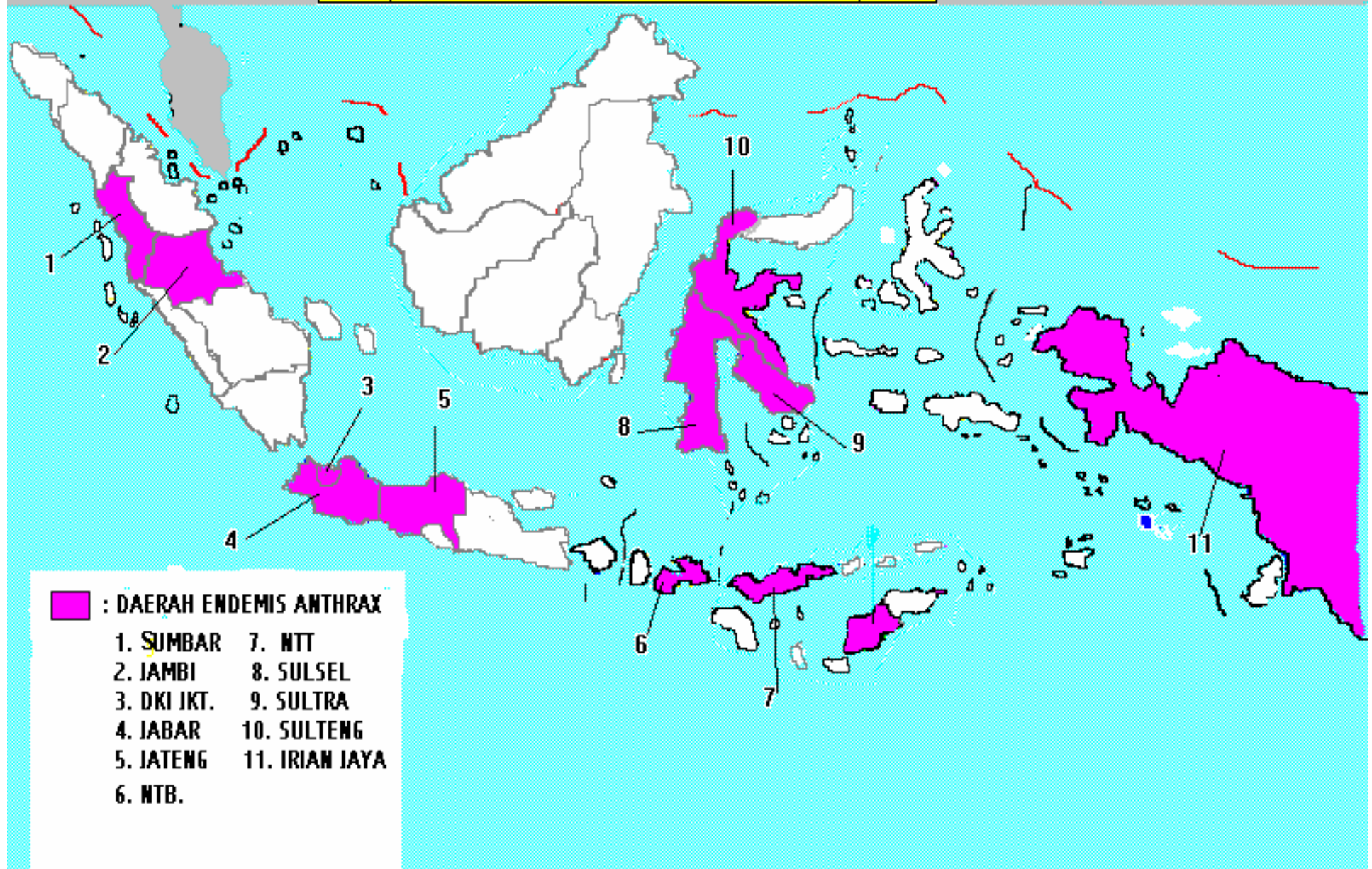
## Kasus Antraks Pada Manusia selama 5 tahun terakhir dilaporkan dari :

- DKI Jakarta : Jakarta Selatan
- Jawa Barat : Bogor & Depok
- Sulawesi Selatan : Makassar & Wajo
- NTT : Sikka, Manggarai, Ngada & Ende
- NTB : Sumbawa, Bima & Sumba Barat



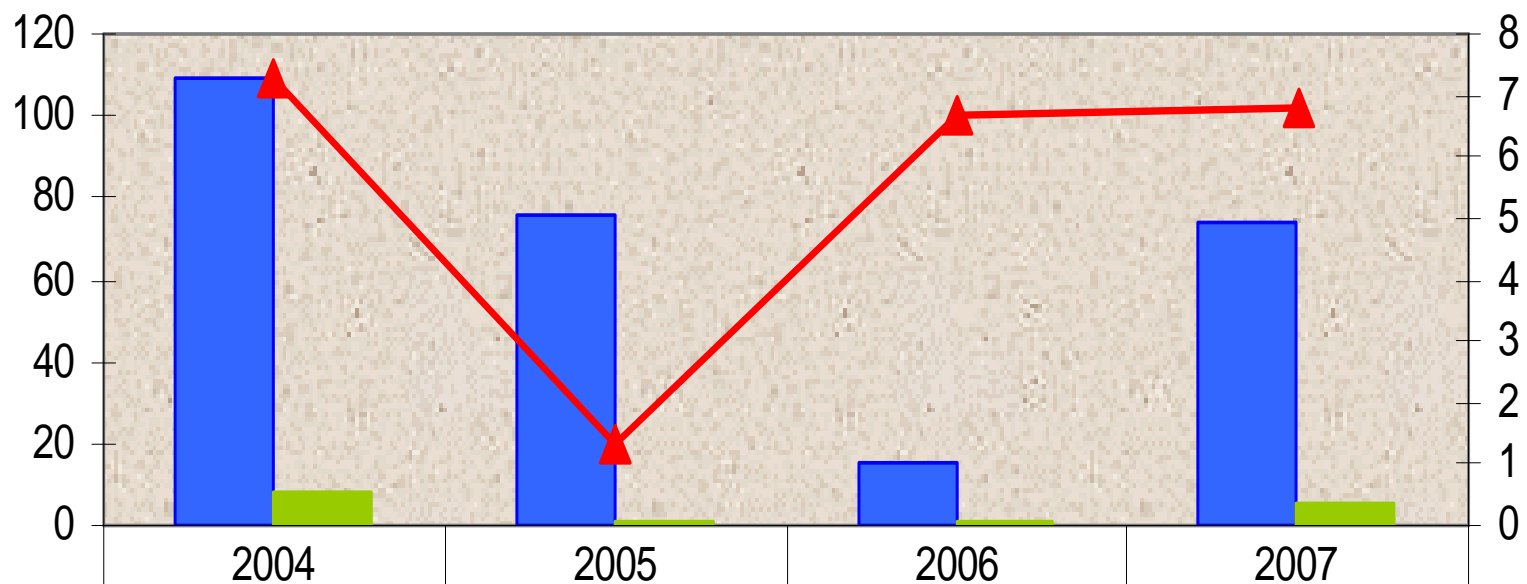





DAERAH ENDEMIS ANTHRAX DI INDONESIA  
(SUMBER DATA DITJEN PETERNAKAN)





## Grafik Kasus Antraks tahun 2004 - 2007



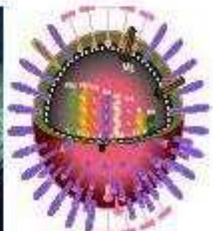
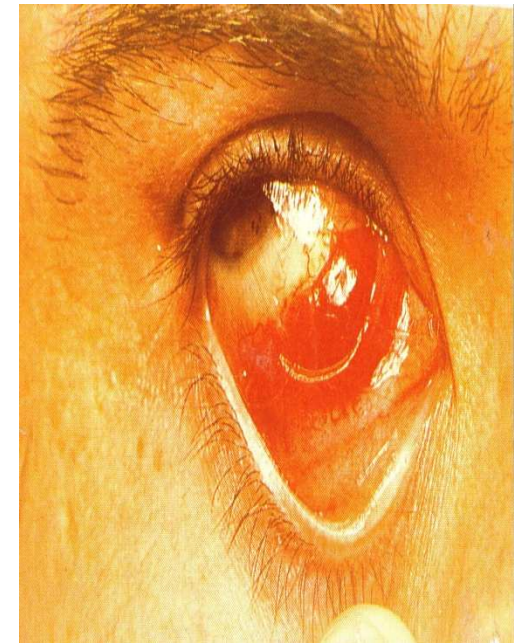
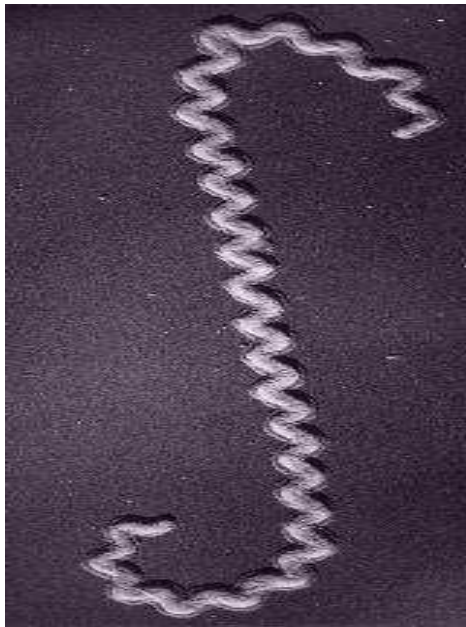
 Kasus	109	76	15	74
 Meninggal	8	1	1	5
 CFR	7.3	1.3	6.7	6.8







# LEPTOSPIROSIS





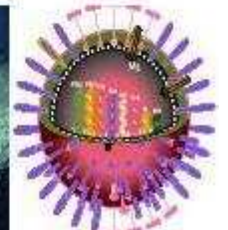
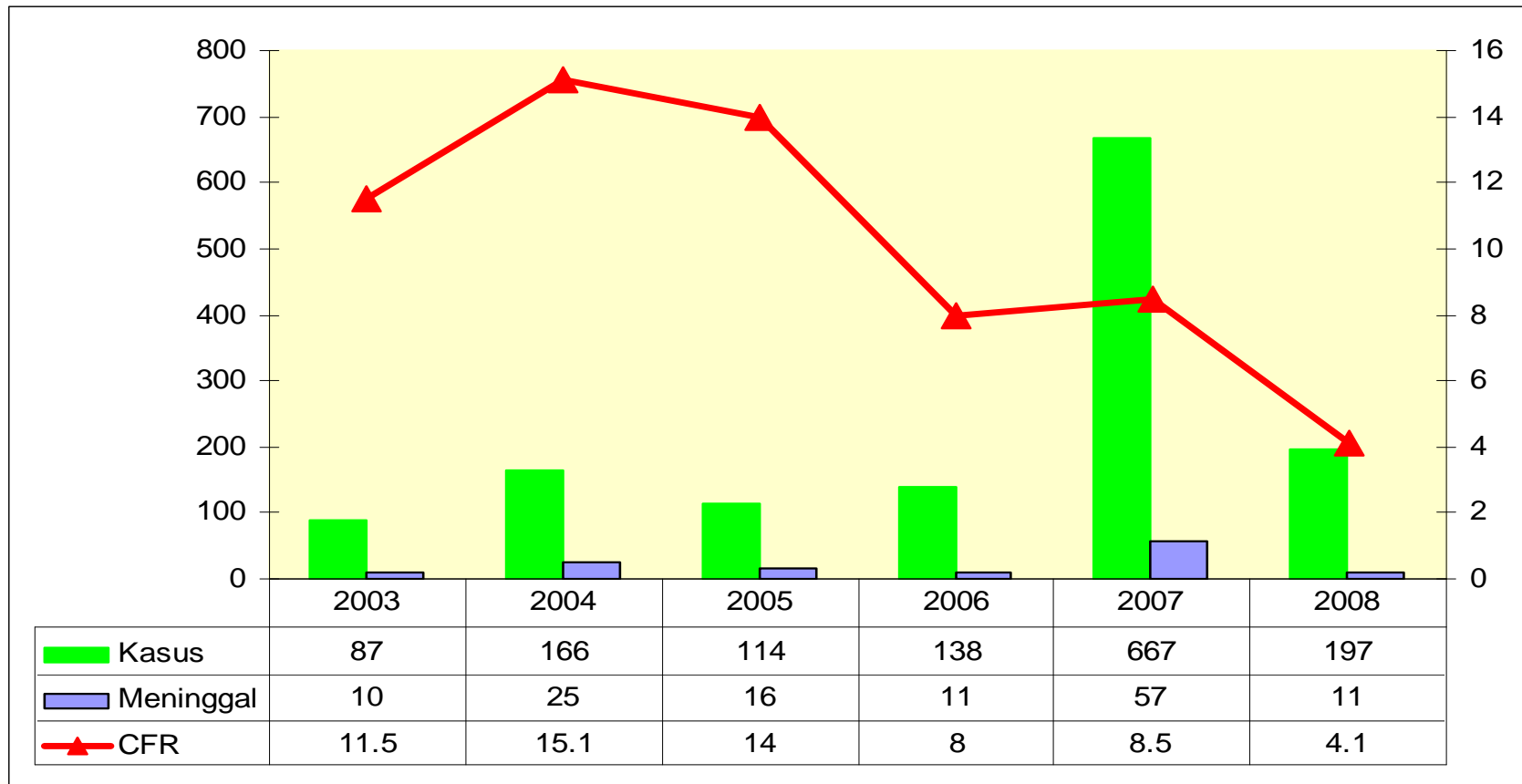
## Kasus Leptospirosis dilaporkan dari:

- DKI Jakarta : Jaktim, Jaksel, Jakbar, Jakpus
- Jawa Barat : Bekasi
- Banten : Tangerang
- Jawa Tengah : Demak, Purworejo, Klaten, Semarang, Pati
- DIY : Sleman, Bantul
- Jawa Timur : Gresik , Surabaya, Malang (kota & kabupaten)
- Sulawesi Selatan : Makassar

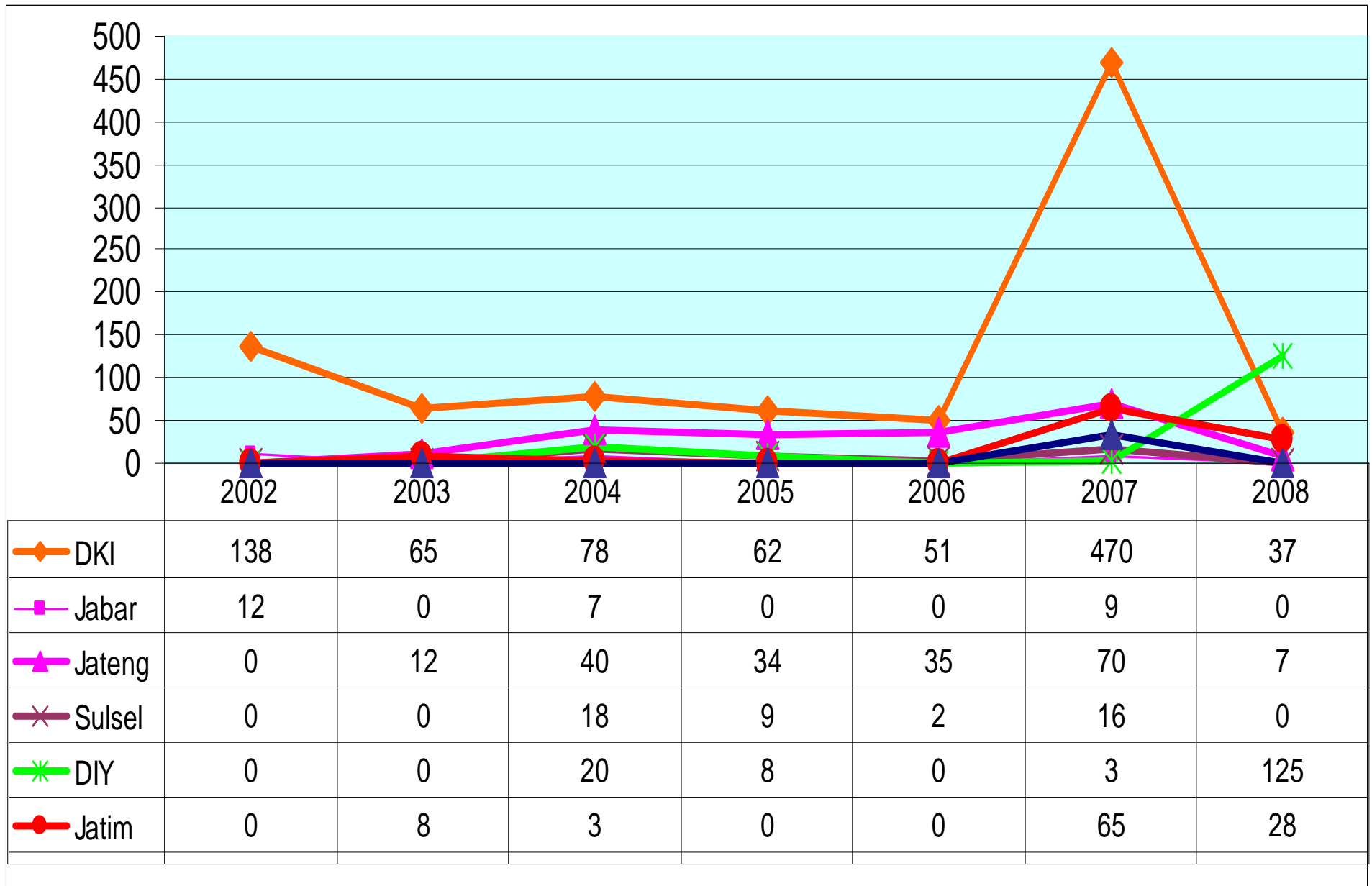




# Situasi Leptospirosis di Indonesia, Th 2003 - 2008



# Situasi Leptospirosis Menurut Lokasi



Good team-work or otherwise



**KITA HARUS MULAI SEKARANG, ATAU TERLAMBAT.....**